

**PROSES PELAKSANAAN EKSPOR *FURNITURE*
OLEH PT KUSUMA MITRA KARGO SEMARANG**

Dwi Nuryani, Rosyid Ichsanto
Akademi Pelayaran Nasional Surakarta

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman pengguna jasa dalam kegiatan ekspor. Ada beberapa kesalahan yang terjadi pada dokumen-dokumen dalam pengiriman. Situs *web acces* milik Pelindo Terminal Petikemas Semarang sering mengalami gangguan dan sulit diakses. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui prosedur pengiriman barang ekspor pada PT Kusuma Mitra Kargo Semarang. 2) Untuk mengetahui dokumen apa saja yang diperlukan dalam pengiriman barang ekspor. 3) Untuk mengetahui instansi-instansi yang terkait dalam proses pelaksanaan ekspor pada PT Duwa Admimuda oleh Ekspedisi Muatan Kapal Laut PT Kusuma Mitra Kargo.

Penelitian ini dilaksanakan di PT Kusuma Mitra Kargo Semarang dari bulan Februari 2022 sampai Mei 2022. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data : observasi, interview, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dilakukan reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan informasi yang dijadikan peneliti adalah staff operasional ekspor.

Hasil dari penelitian itu adalah : 1) Proses ekspor meliputi : terima dokumen *Shipping Instruction, Pick Up* kontainer di Depo *Stuffing*, Pengurusan PEB, COO dokumen yang diperlukan dalam proses *Lift On* kontainer ekspor seperti *Shipping Instruction* atau *SI, Packing List, Invoice, Booking Confirmation*. 2) PT Kusuma Mitra Kargo Semarang terdapat beberapa dokumen ekspor di antaranya: *Shipping Instruction (SI), Invoice, Packing List, Delivery Order (D.O), COO (Certificate Of Origin), NPE (Nota Pelayanan Ekspor), Equipment Interchange Receipt (EIR), Job Order, Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Bill of Lading (B/L)*. 3) Instansi-Instansi Yang Terkait Dalam Proses Ekspor adalah sebagai berikut: PT Pelindo III Cabang Tanjung Emas Semarang, Bank Devisa, Bea dan Cukai, *Freight Forwarding / EMKL*Perusahaan Pelayaran, Depo *Container*, Perusahaan Angkutan Darat, Terminal Petikemas

Kata Kunci : *Proses Ekspor Furniture*

PENDAHULUAN

Ekspor termasuk salah satu kegiatan perdagangan lintas batas dari suatu negara ke negara lain. Hal ini sangat menguntungkan bagi negara sedang berkembang terutama yang sedang memfokuskan pertumbuhan ekonomi pada komoditi ekspor yang dihasilkan dari sumber daya alam. Proses pengiriman barang ke luar negeri masih menemui banyak kendala. Dalam proses pengiriman tersebut para eksportir tidak mengerjakan sendiri seluruh tugas logistik yang menjadi tanggungjawabnya dikarenakan berbagai alasan di antaranya yaitu keterbatasan waktu dan pengetahuan para eksportir mengenai hal-hal terkait bidang logistik.

Eksportir dalam menjalankan ekspornya lebih memfokuskan pada produksi

barang yang akan diekspor serta penanganan masalah logistik dan dokumen apabila ditangani sendiri akan memakan biaya yang lebih mahal, membutuhkan tenaga kerja dan waktu yang lebih banyak, khususnya bagi para eksportir pemula sehingga sebagian dari tugas tersebut biasanya diserahkan kepada badan usaha yang lebih paham tentang ekspor, pengurusan dokumen serta muatan keluar dan masuk kapal, baik itu eksportir maupun importir yang sering menggunakan jasa Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL). Jasa EMKL sangat membantu mempermudah bagi eksportir maupun importir dalam proses pengiriman barang lintas batas negara.

Pelaku bisnis dalam perdagangan internasional dapat menggunakan jasa Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) untuk pengiriman produk ke luar negeri. Pemilihan

perusahaan penyedia jasa berdasarkan pada kriteria pertimbangan keandalan, kemudahan, biaya pengiriman, respon pelayan dan fleksibilitas layanan. Dengan adanya kemudahan ini juga bisa mendapatkan keuntungan seperti mendapat kemudahan, Adanya kegiatan pengiriman barang oleh EMKL, kegiatan pengiriman barang bisa dilaksanakan jauh lebih mudah dengan siapapun yang membuka dan tidak menghadapi hambatan apapun.

Menggunakan jasa EMKL tentu akan mendapatkan waktu pengiriman barang yang jauh lebih efisien. Dalam proses pengiriman, waktu merupakan bagian yang paling berharga karena waktu yang lain bisa untuk melakukan kegiatan lain. Apabila anda melakukan pengiriman barang rasanya akan jauh lebih lama, karena harus menyiapkan berbagai keperluan lain selama perjalanan. Belum lagi jarak lokasi tempat pengiriman yang sering kali membuat khawatir, enggan bahkan malas untuk melakukan pengiriman. Oleh karena itu apabila anda menggunakan jasa pengiriman tentu pada saat pengiriman barang bisa dilakukan dengan lebih efisien.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, tujuan dan penulisan ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji tentang EMKL dalam kegiatan ekspor. Sehingga penulisan penelitian ini mengambil judul "Proses Pelaksanaan Ekspor Furniture PT Kusuma Mitra Kargo Semarang".

Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) merupakan salah satu metode transportasi internasional yang paling banyak digunakan untuk keperluan bisnis maupun pribadi. Perusahaan-perusahaan pengangkutan barang, mengatur pengiriman barang dari satu tujuan ke tujuan lain menggunakan sejumlah pengangkut.

EMKL atau Ekspedisi Muatan Kapal Laut adalah usaha pengurusan dokumen dan muatan yang akan diangkut melalui kapal atau pengurusan dokumen dan muatan yang berasal dari kapal. Untuk pengurusan ini, emkl mendapat kuasa secara tertulis dari pemilik untuk mengurus barangnya. Di pelabuhan muat, emkl akan membantu pemilik barang membukukan muatan muatan pada agen pelayaran, mengurus dokumen dengan bea dan cukai dan instansi yang terkait lainnya dan membawa barang dari gudang pemilik barang ke gudang di dalam

pelabuhan. EMKL bergerak sesuai SK Menhub No. KM 82/AL305/PHB-85. Di pelabuhan bongkar, EMKL membantu pemilik barang mengurus pemasukan barang dengan bea dan cukai, menerima muatan dari perusahaan pelayaran dan membawa barang dari pelabuhan ke gudang pemilik barang, Atas jasanya EMKL menerima imbalan berupa uang (R. P. Suyono, 2003: 155).

Ekspor adalah pengiriman barang ke luar daerah dari wilayah negara Indonesia (Marzuqi Yahya, 2016). Ekspor adalah penjualan komoditi kenegara lain dengan mengharapkan pembayaran dalam bentuk valuta asing (Jimmy Benny, 2013). Ekspor adalah perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam keluar wilayah pabean Indonesia dengan memnuhi ketentuan yang berlaku (Andri Ferianto, 2015). Dari beberapa pengertian tentang ekspor di atas, dapat disimpulkan bahwa ekspor adalah kegiatan pengiriman barang keluar dari daerah pabean Indonesia memasuki daerah pabean negara lain dengan aturan-aturan tertentu mengenai barang dan proses pengangkutannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan melalui studi kasus dengan menyandingkan beberapa kasus yang berkaitan dengan topik penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif lapangan atau kanchah (field research), yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan karena dengan menggunakan pendekatan ini bertujuan untuk mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. (Moleong, 2004).

HASIL PENELITIAN

Sejarah dan Perusahaan PT Kusuma Mitra Kargo

PT Kusuma Mitra Kargo atau sering disebut juga PPJK (Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanan) adalah Perusahaan jasa yang bergerak di bidang pelayanan pengiriman barang dan pengurusan dokumen ekspor. Berdiri pada tanggal 24 April 2018,

perusahaan ini berstatus pusat (tidak mempunyai kantor cabang). Dalam kegiatannya, untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam menghadapi persaingan antar sesama jenis usaha, memberikan service/pelayanan yang sesuai dengan yang dikehendaki oleh pelanggan/ customer, serta selalu meningkatkan kualitas pelayanan dan hasil yang maksimal. Seperti, kesesuaian dokumen, dan kecepatan serta ketepatan pelayanan. Sejak awal berdirinya sampai sekarang, Dan telah mempunyai banyak pelanggan/ customer. Hal ini tentu saja diraih bukan karena keberuntungan semata, tapi karena usaha keras seluruh karyawan yang ulet dan tangguh serta ditambah jajaran direksi yang kuat. Perusahaan juga memegang visi dan misi dan serta tujuan, tetapi ditambah juga dengan membantu pelaksanaan ekspor dalam pengadaan angkutan melalui darat laut maupun udara yang berperan sebagai Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

- Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab bab sebelumnya mengenai proses pelaksanaan ekspor milik PT Duwaatmimuda oleh Ekspedisi Muatan kapal Laut PT Kusuma Mitra Kargo, maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut
- Proses pelaksanaan ekspor furniture yaitu terima dokumen Shipping Instruction, Pick Up kontainer di Depo Stuffing, Pengurusan PEB, COO dokumen yang diperlukan dalam proses Lift On kontainer ekspor seperti Shipping Instruction atau SI, Packing List, Invoice, Booking Confirmation.
- PT Kusuma Mitra Kargo Semarang terdapat beberapa dokumen ekspor di antaranya: Shipping Instruction (SI), Invoice, Packing List, Delivery Order (D.O), COO (Certificate Of Origin), NPE (Nota Pelayanan Ekspor), Equipment Interchange Receipt (EIR), Job Order, Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Bill of Lading (B/L)

Saran:

- Agar proses ekspor furniture dapat berjalan dengan baik dan lancar berdasarkan kesimpula diatas, Ada

beberapa saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, diantaranya sebagai berikut : 1)Perusahaan perlu memiliki tenaga kerja yang baik dan profesional dalam bidang masing-masing untuk memperlancar berjalannya proses ekspor furniture tersebut.; 2)Perlu adanya hubungan yang baik antara pihak-pihak terkait demi terjadinya kerjasama yang menguntungkan dan profesional. 3) Sebelum lift on kontainer ekspor sebaiknya operasional ekspor PT. Samudera Perdana Selaras mengecek betul-betul shipping instruction tersebut dan berkoordinasi dengan pihak gudang dan sopir untuk menyiapkan barang sesuai nomer urut dalam shipping instruction tersebut agar tidak terjadi lagi salah/tertukar shipping instruction. 4) Karyawan yang bertugas lift on PT Kusuma Mitra Kargo dalam melakukan booking kontainer lebih teliti lagi dalam pemilihan kontainer dan mengecek dengan baik sebelum di kirimkan ke gudang agar tidak terjadi lagi kontainer bolong pada saat lift on kontainer.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurchayawati Vivine, 2017. "Sistem Pengolahan Dokumen Ekspor Muatan Kapal Berbasis Web", Jurnal Sistem Informasi Indonesia (JSII), Volume 2 Nomor 1, PP 1-12.
- Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 13/M-DAG/PER/3/2012
- Purwito Ali, Indriani, 2015. Ekspor, Impor, Sistem Harmonisasi, Nilai Pabean dan Pajak Dalam Kepabeanan, MitraWacana Media, Jakarta
- Purnawati Astuti, Sri Fatmawati, 2013. Dasar – Dasar Ekspor Impor Teori, Praktik, dan Prosedur, UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Putra Rizema Sitiatava, 2017. Strategi Brilian Tembus Pasar Ekspor, Laksana, Yogyakarta
- Rahmawati Yusi, Riana Uji Westi, 2016. "Peran Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK) Dalam Proses Impor Barang Beserta Dokumen yang Terkait", Jurnal Ilmu-ilmu Kemaritiman, Manajemen dan Transportasi, Volume XIV, Nomor 22, PP 12-22.

- Susilo Andi, 2013. Panduan Pintar Ekspor Impor, Transmedia, Jakarta
- Sedyaningrum Miranti, Suhadak, Nila Firdausi Nuzula, 2016. "Pengaruh Jumlah Nilai Ekpor, Impor dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar dan daya beli masyarakat di Indonesia", Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Volume 34, Nomor 1, PP 114-121.